

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat membawa pengaruh pada seluruh lapisan bidang usaha, sehingga komputerisasi dalam berbagai bidang sudah merupakan tuntutan yang mendasar dewasa ini. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan sebagai pertimbangan proses pengambilan keputusan selanjutnya.

Dalam era globalisasi saat ini, informasi berperan penting pada semua aspek kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Kemajuan teknologi khususnya komputer, menjadikan mereka bergerak dibidang bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang utama bagi pengguna sistem di era modern ini. Komputer sebagai sarana pengolahan data membantu untuk dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan akurat. Keterbatasan yang dimiliki oleh pihak intern dalam penyajian informasi akan membawa pada ketidakpuasan dan ketidaknyamanan bagi pengguna jasa perusahaan.

PT. Mandala Multi Finance salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau pembiayaan. Lembaga ini memberikan pembiayaan bagi semua lapisan masyarakat baik untuk kebutuhan produktif (usaha) maupun kebutuhan konsumsi. Pelayanan yang diberikan perusahaan kepada konsumen tidak lepas dari penggunaan aset perusahaan yang menjadi sumber daya pendukung proses bisnis perusahaan.

Pengadaan inventaris dan perawatan inventaris aset perusahaan yang dilakukan PT. Mandala Multi Finance berguna untuk dapat mengetahui aset dan menjaga semua aset yang dimiliki perusahaan agar dapat digunakan secara optimal.

Dari masalah yang timbul tersebut, maka dibuatlah sistem aplikasi desktop mengenai “SISTEM INFORMASI PENGADAAN DAN PERAWATAN INVENTARIS ASET PERUSAHAAN PADA PT. MANDALA MULTI FINANCE (MMF) suatu sistem yang terintegrasi dan terkomputerisasi yang dapat memberikan kemudahan kepada bagian pengadaan dalam proses pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan.

Aplikasi desktop pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan ini merupakan suatu rancangan sistem informasi yang memberikan kemudahan kepada bagian pengadaan dalam hal pengadaan aset perusahaan dan dalam hal perawatan inventaris aset perusahaan. Bagian pengadaan dapat dengan cepat mengetahui aset perusahaan yang membutuhkan pengadaan dan perawatan dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi.

Suatu sistem dapat dikatakan baik apabila berdasarkan pertimbangan dan pengkajian serta kenyataan bahwa sistem tersebut benar-benar telah memenuhi tujuan yang maksimal dan pekerjaan dapat dilakukan seefektif mungkin dan dapat menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk proses selanjutnya.

Sistem Informasi Pengadaan dan Perawatan Inventaris Aset Perusahaan akan terlaksana dengan baik dan lebih sempurna apabila dilaksanakan dengan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Semua file tersimpan dalam database yang dapat diakses kapan saja dengan cepat dan tepat, pembuatan dokumen yang dibutuhkan dalam pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Untuk itu peran dari sebuah sistem yang terkomputerisasi (dengan menggunakan komputer) akan berperan penting untuk memperoleh informasi dengan cepat, tepat dan akurat.

Belum adanya aplikasi yang terintegrasi dalam suatu perusahaan dapat ditemukan kelemahan – kelemahan pada proses bisnis perusahaan antara lain : kelemahan keamanan pada data itu sendiri, sebab data hanya di

simpan dalam bentuk dokumen berupa arsip yang mengakibatkan sangat rentan terhadap keamanan data itu sendiri, pembuatan dokumen terasa sulit dan lama, begitu juga dalam pembuatan laporan kepada pimpinan menjadi sangat rumit karena proses bisnis perusahaan masih menggunakan aplikasi Microsoft Office.

Aplikasi desktop pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan memudahkan pimpinan dalam mengontrol pekerjaan. Kontrol langsung dari atasan akan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan juga dapat meningkatkan etos kerja pegawai karena merasa diperhatikan oleh atasannya. Dalam keterkaitannya dengan MMF diperlukan suatu sistem informasi yang mengimplementasikan proses manajemen sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja, memberikan kemudahan dalam pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan serta memudahkan konsistensi dalam pengelolaan dan penyajian data, dokumen yang diperlukan oleh bagian pengadaan.

Ditinjau dari permasalahan di atas, maka dengan adanya Sistem Informasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi diharapkan mampu menghasilkan data atau informasi yang akurat dan meminimalisir kesalahan. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk proses bisnis selanjutnya. Sistem harus bisa mengimplementasikan asas sekali input untuk data yang sama.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan bertujuan untuk mengetahui seluruh aset yang dimiliki perusahaan, melakukan perawatan aset perusahaan agar dapat digunakan secara optimal dan bertanggung jawab, juga untuk mengetahui penambahan aset baru yang dibutuhkan perusahaan dalam meningkatkan pelayanan dan kepuasan konsumen.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokokpermasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pendataan aset perusahaan dilakukan?
- b. Bagaimana pendataan inventaris aset perusahaan dilakukan?
- c. Bagaimana mempermudah menyiapkan dokumen untuk penambahan aset baru bagi perusahaan ?
- d. Bagaimana menyiapkan dokumen untuk perawatan inventaris aset perusahaan?
- e. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat mengakomodir seluruh proses bisnis yang terjadi pada perusahaan khususnya bidang pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan?
- f. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan?

Dari masalah-masalah yang muncul, maka perlu dicari pemecahannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlu adanya peralihan sistem dari sistem yang lama ke sistem yang baru dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem yang berjalan selama ini. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses bisnis yang ada pada bagian pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

1.3. BATASAN MASALAH

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada perancangan sistem ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini hanya membatasi permasalahan tentang pendataan aset perusahaan, penomoran inventaris aset perusahaan, pengadaan aset perusahaan, perawatan inventaris aset perusahaan, sampai dengan pembuatan

laporan yang ditujukan kepada pimpinan perusahaan. Proses bisnis tersebut dikoordinir oleh suatu bidang pengadaan dan perawatan aset perusahaan.

Batasan masalah dalam aplikasi desktop pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan pada MMF adalah sebagai berikut :

- a. Input data aset perusahaan
- b. pembuatan penomoran inventari
- c. Siapkan dokumen pengadaan aset perusahaan
- d. Input data supplier yang menjadi mitra dalam pengadaan aset perusahaan
- e. Siapkan dokumen perawatan inventaris perusahaan
- f. Input data Teknisi yang menjadi mitra dalam perawatan aset perusahaan
- g. Pembuatan laporan pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan

1.4. METODE PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, Penulis memerlukan data – data (source) yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

1.4.1. Pengumpulan Data

a. Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Dispora provinsi kepulauan Bangka Belitung, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- 1) Pengamatan (observasi), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- 2) Wawancara (interview), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- 3) Pengumpulan dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

b. Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku- buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliahpenulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasiadministrasi rawat inap ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judulskripsi.

1.4.2. Analisa Sistem Berorientasi Obyek

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Obyek yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- a. Activity diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- b. Dokumen keluaran, analisa dokumen keluaran adalah analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan sistem.
- c. Dokumen masukan, analisa dokumen masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem berjalan, dengan tujuan untuk memahami prosedur berjalan.
- d. Use case diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas - aktivitas tersebut di implementasikan.
- e. Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

1.4.3. Rancangan Sistem Berorientasi Obyek

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi iniantara lain sebagai berikut:

- a. Entity Relationship Diagram (ERD)
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- b. Logical Record Structure (LRS)
LRS terdiri dari link-link (hubungan) diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.
- c. Table
Tabel/ relasi dihasilkan dari LRS dimana tiap satu LRS akan menjadi satu tabel, dan nama LRS akan menjadi nama tabel.
- d. Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detil.
- e. Rancangan masukan
Berisi gambaran tentang dokumen masukan yang dibutuhkan oleh sistem yang dirancang.
- f. Rancangan keluaran
Berisi gambaran tentang dokumen keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang dirancang.
- g. Rancangan Dialog Layar
Berisi semua rancangan layar yang dibuat beserta format datanya.
- h. Class Diagram

Diagram Kelas (class diagram) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

i. Sequence Diagram

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

1.5. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Adapun maksud dan tujuan penulisan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan rancangan sistem yang terkomputerisasi, sehingga dengan adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja MMF Finance.
- b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat system informasi manajemen khususnya dibagian pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan
- c. Menyajikan suatu sistem pengolahan data yang terintegrasi, sehingga proses bisnis dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.
- d. Dapat dengan mudah mengetahui seluruh data aset yang dimiliki perusahaan
- e. Dapat memperoleh data yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat
- f. Dapat menghasilkan laporan pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan secara cepat dan mudah kepada pimpinan perusahaan.
- g. Untuk menerapkan materi-materi yang pernah didapat di bangku kuliah
- h. Penelitian ini merupakan hasil aplikasi serta penerapan langsung dari salah satu analisis yang ada di bangku kuliah.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep sistem informasi manajemen berupa konsep dasar sistem manajemen dan konsep system informasi, analisa sistem dan perancangan system berorientasi obyek dengan Unified Modelling Language (UML) dan teori pendukung.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi: work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini penulis akan menguraikan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa sistem berjalan, yaitu: proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, perancangan sistem, yaitu: rancangan basis data berupa ERD,

transformasi Logical Record Struktur (LRS) ke Relasi, Logical Record Struktur (LRS), Spesifikasi Basis Data dan menguraikan tentang rancangan antar muka berupa rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram, dan class diagram.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian)